

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 35 Tahun 2010 tentang petunjuk teknik pelaksanaan jabatan fungsional guru bahwa kompetensi pedagogik merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh guru sebagai upaya mewujudkan kinerja yang efektif dan optimal.

Guru ialah orang profesional atau ahli yang memiliki kompetensi dalam menjalankan pekerjaannya. Kompetensi adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan pengertian lain dari kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya.¹

Dengan demikian, seorang guru semestinya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab tidak hanya kepada peserta didik, melainkan juga kepada masyarakat dan negara. Seorang guru harus menyadari bahwa dirinya adalah pribadi yang dipanggil hati nuraninya dalam mendampingi peserta didik dalam proses belajar. Makanya seorang guru dituntut untuk mencari sesuatu yang baru terutama dalam metode pembelajarannya agar peserta didik tertarik dalam belajarnya.

¹Sri Giarti, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SD Melalui Supervisi Akademik*, 2015, 39.

Oleh sebab itu, bila terjadi suatu atau kemunduran kualitas diri peserta didik, maka guru harus mampu menemukan penyebab akar masalahnya, dan mencari solusi bersama peserta didik, guna meningkatkan kembali kualitas pembelajarannya.²

Proses pendidikan dan pembelajaran terlaksana secara baik dan optimal memungkinkan seorang guru yang berkualitas dan adanya infrastruktur yang memadai, sebab peserta didik akan memperoleh pembelajaran secara maksimal. Setiap aspek yang seharusnya menjadi hak peserta didik dapat diberikan tanpa ada kendala apapun. Proses pendidikan dan pembelajaran di kelola secara baik akan tercapai tujuannya.³

Guru yang mampu memberikan dampak positif kepada peserta didik, tidak terlepas dari upaya-upaya yang dilakukan pihak lembaga sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru. Seperti halnya pihak lembaga sekolah menyelenggarakan kegiatan pembinaan terhadap guru, misalnya pelatihan, seminar, dan diskusi. Kegiatan pembinaan ini dilakukan secara priodik agar kompetensi dan pengetahuan guru sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Kini perkembangan sistem belajar mengajar di sekolah kian maju seiring dengan melajunya teknologi, maka konsekuensi adalah guru harus meningkatkan peranannya dan kompetensinya, sebab sistem belajar peserta didik tergantung pengetahuan dan keterampilan guru. Guru yang punya kemampuan akan lebih mudah menciptakan lingkungan belajar yang efektif,

²Zulhimmah, *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*, No.2, Vol.22 (Padang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Padangsidempuan, 2015), 350-352.

³Mohammad Saroni, *Personal Branding Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 47-48.

sehingga hasil belajar peserta didik sangat memuaskan dan menyenangkan. Guru dalam proses belajar-mengajar di sekolah mempunyai beragam peran, seperti guru sebagai pengajar, suri tauladan, dan pembimbing.

Guru selalu dituntut untuk memiliki kemampuan pedagogik. Pengertian kemampuan pedagogik ini ialah berkaitan dengan kemampuan personal guru yang memiliki kepribadian yang baik, bijaksana, dan berwibawa, serta mempunyai pemahaman mengenai peserta didik, dan mampu menyusun rencana pembelajaran, dan melaksanakan kegiatan pengembangan untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.⁴

Kompetensi pedagogik guru ini memang tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di ruang kelas. Kegiatan pembelajaran yang baik dan maksimal merupakan hasil dari sebuah penyusunan rencana yang bagus. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi sangat ditentukan oleh bagaimana seorang guru melaksanakan di kelas. Penelitian terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajarannya bisa diukur dengan pembelajaran yang terbuka dan melakukan pembimbingan secara berkelanjutan pada peserta didik.⁵

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik merupakan guru yang sudah faham tentang kompleksitas pendidikan dan pengajaran. Dengan kata lain, guru mampu menganalisa berbagai komponen yang erat kaitannya

⁴Reni Daharti, dkk., *Strategi Peningkatan Kompetensi Guru dengan Pendekatan Analysis Hierarchy Process* (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2013), 85.

⁵Eka Andriani, dkk., *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dan Kemampuan Akademik Siswa Melalui Lesson Study*, No. 11, Vol. 1 (Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2016), 2106.

dengan masalah pembelajaran, diantaranya tentang memahami materi ajar, penyusunan program belajar mengajar pengelolaan ruang kelas peserta.

Uraian belakang dan fakta yang dijelaskan diatas, maka peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian tentang “Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs. Sirojul Musthofa Pulau Mandangin Sampang”

Observasi awal yang dilakukan, bahwa guru di MTs. Sirojul Musthofa Pulau Mandangin Sampang mampu menjalankan kompetensi pedagogik dengantepat mulai dari awal pembelajaran berlangsung hingga akhir pembelajaran secara teratur dan terukur sehingga pembelajaran dapat berlajalan sesuai tujuan dan cita-cita.

Hasil observasi tersebut dikuatkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Sirojul Musthofa Pulau Mandangin Sampang.⁶

1. Penguasaan materi oleh guru.
2. Metode pembelajaran dengan melibatkan guru dengan kegiatan pelatihan, kegiatan ilmiah, seperti seminar, menulis karya ilmiah dalam bentuk tindakan kelas,
3. Memotivasi guru melanjutkan pendidikan dan melakukan supervisi.

Wawancara dengan wakil kepala sekolah di MTs Sirojul Musthofa Pulau Mandangin Sampang.⁷

1. Kepala sekolah mensupervisi guru mengajar di setiap kelas
2. jumlah perkelas ada 30 40 maximal.

⁶Wawancara, (Mulkul Kepala Sekolah MTs Sirojul Musthofa), 9:23.

⁷Wawancara, (Mahmud Wakil Sekolah MTs Sirojul Musthofa), 10.00.

3. Mengikuti pelatihan pengembangan kurikulum K13.

B. Fokus Penelitian

Setiap peneliti perlu adanya fokus penelitian yang memberikan arah sehingga nampak lebih jelas apa yang akan diteliti dan yang akan dicapai sesudah penelitian. Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru MTs Sirojul Mustofa Pula Mandangin Sampang?
2. Apa saja tentang faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru MTs Sirojul Mustofa Pula Mandangin Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mencari kejelasan dalam persoalan berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru MTs Sirojul Mustofa Pula Mandangin Sampang.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru MTs Sirojul Mustofa Pulau Mandangin Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara praktis, skripsi penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi Peserta didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan kepada para peserta didik khususnya peserta didik di MTs Sirojul Mustofa Pulau Mandangin agar cepat tanggap dalam menanggapi sebuah mata pelajaran di kelas maupun di luar kelas, semua itu tidak lepas dari pembahasan skripsi ini mengenai strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru MTs Sirojul Mustofa Pulau Mandangin Sampang.
 - b. Bagi Guru (pendidik), hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pemahaman dalam berinteraksi dengan peserta didik, guru mampu memetakan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk terus semangat dalam belajar.
 - c. Bagi IAIN Madura, hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa dan mahasiswa IAIN Madura dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan, dan dapat menjadi rujukan dalam penelitian dengan rujukan yang sama.
2. Secara teoritis, skripsi penelitian ini mempunyai kegunaan bagi peneliti sebagai bahan perbandingan antara teori yang di dapat dibangku kuliah dengan praktik di lapangan sekaligus untuk menambah pengetahuan dalam aplikasi dan teori-teori yang ada dan juga sebagai tambahan wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu

berkenaan dengan strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru MTs Sirojul Mushtofa Pulau Mandangin Sampang.

E. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesimpangsiuran maka perlu adanya penegasan istilah judul, sehingga akan mempermudah bagi peneliti untuk meneliti apa yang menjadi fokus penelitian:

1. Menurut Chandler Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.⁸
2. Menurut seorang ahli bernama Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan.⁹
3. Menurut Susilo kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, meliputi: menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.¹⁰
4. Menurut Muhammad Muntahibun Nafis guru adalah bapak rohani bagi peserta didik, yang memberikan ilmu, pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan perilaku yang buruk.¹¹

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Guna menentukan kajian penelitian terdahulu sebenarnya peneliti tidak menemukan yang sama persis dengan judul yang sedang peneliti teliti namun

⁸<http://library.binus.ac.id>.

⁹<http://eprints.umm.ac.id>.

¹⁰<http://repository.upi.edu>.

¹¹<http://eprints.walisongo.ac.id>.

disini peneliti mengambil penelitian terdahulu dari Ade Iriani, dengan judul “Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Karangturi Semarang”. Hasil penelitian ini menganalisis bagaimana kompetensi pedagogik guru penting untuk ditingkatkan, karena kompetensi pedagogik guru akan meningkatkan kemampuan profesionalitas guru dalam mengajar, karena dengan memiliki kompetensi pedagogik, maka guru memiliki kemampuan dalam mengatur materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan baik kepada murid-muridnya dengan berbagai teknik.¹²

Mustamin Fattah melakukan penelitian tentang “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Se Kota Samarinda”. Adapun hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik guru bahasa arab dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru bahasa arab ini dapat mengelola program belajar mengajar, menggunakan peralatan, mengelola interaksi belajar mengajar, memperkenalkan beragam program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, serta memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.¹³

Penerapan kompetensi pedagogik guru dalam menjalankan pembelajaran peserta didik banyak terlaksana di suatu lembaga dan banyak dikalangan pelajar yang sama-sama meneliti kompetensi pedagogik guru, akan tetapi memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh

¹²Ade Iriani, “*Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Karangturi Semarang*”. (Jurnal, FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, 2018).

¹³Mustamin Fattah, “*Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah se Kota Samarinda*”. (Jurnal, STAIN Samarinda, 2013).

peneliti saat ini, yang mana perbedaannya adalah penelitian ini difokuskan pada pengelolaan kelas, dan di penelitian sebelumnya meneliti difokuskan mengenai materi pembelajaran, dan juga meneliti tentang interaksi belajar mengajar.